

# DARLINK DINAMIS

Kombinasi

Februari 2018

### Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

### Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

### Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1% - 30%
Reksa Dana	70% - 99%

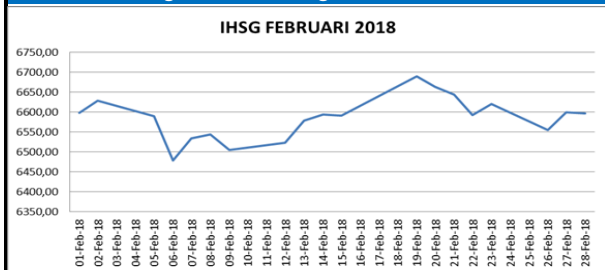
### Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 92.374.441.652,16
Jumlah Outstanding Unit	: 71.545.485,2254
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

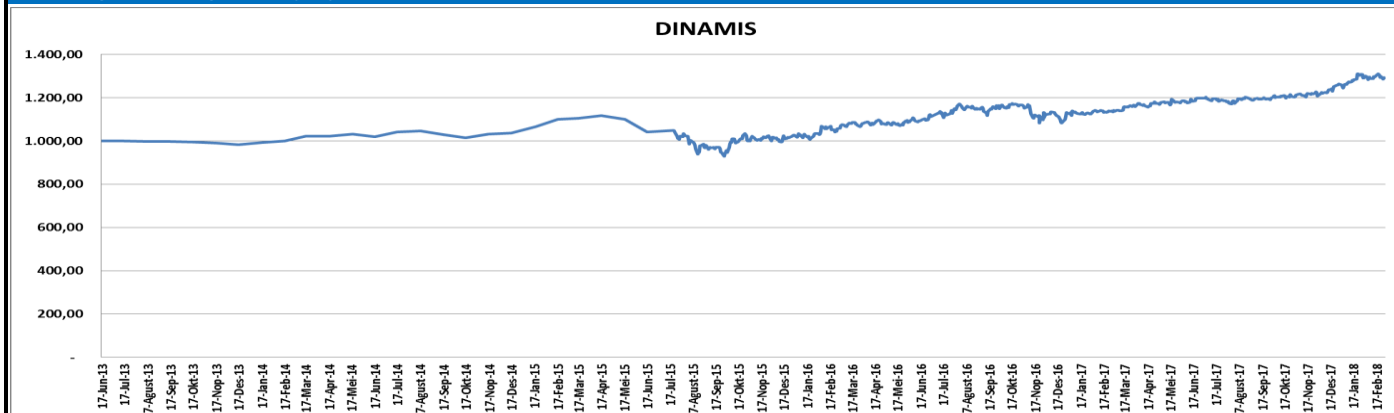
### Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

### Indeks Harga Saham Gabungan



### Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

### Setahun :

13.37%

### NAB/Unit

### Bulan ini :

-0.01%

1291.1289

### Kinerja dan Tolok Ukur

DARLINK DINAMIS Tolok Ukur *)	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
	-0.01%	6.94%	7.97%	2.22%	13.37%	29.11%
* IHS	-0.35%	7.40%	9.21%	2.52%	17.95%	-

\*\* SI (Since Inception)

### Portofolio Reksa Dana

Saham	1% - 79%
Pendapatan Tetap	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

### Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Bank Mandiri (Equity)
- 2 BCA (Equity)
- 3 BRI (Equity)
- 4 FR0070 (Bond)
- 5 FR0071 (Bond)

\* data diperoleh dari Manajer Investasi  
\* dalam alphabetical

### Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan akhir Februari, ditutup turun 1,71 poin atau 0,03% menjadi 6.597,22. Awal perdagangan, IHSG dibuka turun 1,96 poin setara 0,03% ke level 6.596,96. Sepanjang tanggal 28 Februari 2018, IHSG diperdagangkan dengan kisaran 6.564,48-6.609,40. Meski tujuh sektor saham utama positif, tidak cukup untuk mendorong indeks ke zona hijau. Dari 508 saham yang diperdagangkan, 209 melemah, 126 stagnan, dan 173 menguat. Nilai transaksi saham mencapai Rp13,05 triliun dari 18,31 miliar lembar saham. Transaksi bersih asing minus Rp833,40 miliar, dengan aksi jual asing Rp7,89 triliun dan aksi beli asing Rp7,06 triliun. Suku bunga obligasi pemerintah untuk obligasi seri VR0028 dan VR 0029 periode 25 Februari sampai 25 Mei 2018 ditetapkan resmi Bank Indonesia sebesar 4,08 %, Suku bunga yang dimaksud merupakan rata-rata tertimbang suku bunga hasil lelang Surat Perbendaharaan Negara (SPN) tiga bulan yang dipastikan pada tanggal 13 Februari 2018 lalu. Adapun sebelumnya pada 15 Februari 2018, Bank Indonesia juga telah menyesuaikan suku bunga obligasi pemerintah untuk seri SBR002 periode 21 Februari sampai 20 Mei 2018. Tingkat kupon SBR002 untuk periode tersebut menggunakan tingkat bunga minimal sebesar 7,50 persen. Pada bulan Februari 2018, inflasi tercatat sebesar 0,17% (mtm) atau 0,79 (ytd). Inflasi bulan Februari lebih rendah dibandingkan bulan Januari 2018 sebesar 0,62% (mtm). Penyebab turunnya inflasi bulan Februari 2018 adalah penurunan harga bahan pangan, terutama beras dan juga disumbang oleh kenaikan harga rokok dan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi (Dari berbagai sumber)